

# **Judul: Analisis Sentimen dan Topik Modelling Pada Pembelajaran Online di Indonesia Melalui Twitter**

## **1.Sitasi Artikel:**

Susanto,I. K. Vol.6 No.2 (2021).*Analisis Sentimen dan Topik Modelling Pada Pembelajaran Online di Indonesia Melalui Twitter.Halaman 85-98.*

## **2. latar belakang dan tujuan:**

- Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran online telah menjadi semakin penting di Indonesia, terutama dengan adanya pandemi yang membatasi aktivitas tatap muka.Peningkatan penggunaan platform pembelajaran daring telah menghasilkan Sejumlah Besar data opini dan sentimen di media sosial, khususnya Twitter. Namun, pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana masyarakat Indonesia merasakan dan membicarakan tentang pembelajaran online masih terbatas.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis sentimen dan pemodelan topik terhadap data Twitter yang relevan dengan pembelajaran online di Indonesia.Tujuan utamanya adalah untuk:
  - Mengidentifikasi sentimen dominan (positif,negatif, atau netral) yang diekspresikan oleh pengguna Twitter terkait pengalaman mereka dengan pembelajaran online.
  - Menemukan topik- topik utama atau isu-isu yang paling sering dibicarakan oleh pengguna Twitter mengenai pembelajaran online.
  - Memberikan wawasan yang berguna bagi para pembuat kebijakan, pengembangan platform pendidikan, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran online di Indonesia.

## **3.Metode Penelitian**

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan teknik analisis sentimen dan pemodelan topik. Data Twitter dikumpulkan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan pembelajaran online di Indonesia.Data yang diambil adalah sebanyak 5000 tweet.

- **Analisis sentimen:** Opini pengguna Twitter dianalisis menggunakan algoritma Analisis sentimen untuk mengklasifikasikan setiap web ke dalam salah satu dari tiga kategori:
  - o **Positif:** Mengekspresikan pandangan atau pengalaman yang baik terhadap pembelajaran online.
  - o **Negatif:** mengekspresikan pandangan atau pengalaman yang buruk terhadap pembelajaran online.
  - o **Netral:** tidak mengekspresikan opini yang jelas atau bersifat informatif.

#### 4. Hasil/temuan kunci:

- Hasil analisis sentimen menunjukkan bahwa terdapat variasi sentimen publik terhadap pembelajaran online di Indonesia. meskipun adanya sentimen positif yang signifikan, terdapat juga sentimen negatif yang perlu diperhatikan.
- Beberapa topik yang dominan dibicarakan oleh pengguna Twitter terkait pembelajaran online antara lain:
  - o **Efek aktivitas pembelajaran:** diskusi mengenai Apakah pembelajaran online efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
  - o **Kendala Teknis:** keluhan atau diskusi mengenai masalah teknis seperti koneksi internet yang lambat, perangkat yang tidak memadai, atau kesulitan dalam menggunakan platform.
  - o **pembelajaran interaksi sosial:** pembicaraan mengenai kurangnya interaksi sosial dalam pembelajaran online dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.
  - o **Kualitas Materi Pembelajaran:** opini mengenai kualitas materi pembelajaran online, termasuk konten yang kurang menarik atau tidak relevan.
  - o **Biaya:** diskusi mengenai biaya yang terkait dengan pembelajaran online, seperti biaya internet atau biaya tambahan atau perangkat.

#### 5. kontribusi dan keterbatasan:

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sentimen publik dan isu-isu penting terkait pembelajaran online di Indonesia. hasil penelitian ini

dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan dan implementasi sistem pembelajaran online

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- Data hanya diambil dari platform Twitter, sehingga belum mencakup seluruh opini masyarakat Indonesia.
- Analisis sentimen dan pemodelan topik Memiliki keterbatasan dalam menangkap nuansa dan konteks yang lebih dalam dari percakapan online.

## **6.Take away:**

Analisis sentimen dan pemodelan topik merupakan alat yang berharga untuk memahami opini publik dan mengidentifikasi isu-isu penting dalam konteks pembelajaran online. hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pembuat kebijakan, pengembangan platform pendidikan, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pembelajaran online di Indonesia. Dengan memahami sentimen dan isu-isu yang berkembang di masyarakat, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran online yang lebih baik dan lebih relevan bagi semua.